

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran secara rinci, baik tentang karakteristik suatu kelompok atau individu tentang hubungan antara variable-variabel tertentu (Muzadzi, 2013). Pada penelitian ini peneliti ingin mendapatkan prevalensi penyakit periodontal pada penderita penyakit paru di Puskesmas Sikumana.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sikumana yang ada di wilayah Kelurahan Sikumana, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

2. Waktu

Bulan Maret - Bulan Mei Tahun 2026.

C. Populasi Dan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan subjek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian (Amin, & Abunawa, 2023). Berdasarkan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini terdiri dari responden prevalensi

penyakit periodontal pada penderita penyakit paru di Puskesmas Sikumana yang berjumlah 156.

2.Subyek Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu Accidental Sampling. Menurut(Sugiyono, 2016). accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Penentuan sampel dilakukan dengan cara perhitungan besar sampel menggunakan rumus slovin(Antoro, B,2024). sebagai berikut:

$$= \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n: total sampel

N: total populasi

e: kesalahan yang dapat di toleransi

maka berdasarkan rumus didapatkan hasil sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{156}{1 + 156(10\%)^2}$$

$$n = \frac{156}{1 + 156(0,1)^2}$$

$$n = \frac{156}{1 + 156(0,01)}$$

$$n = \frac{156}{1 + 1,56}$$

$$n = \frac{156}{2,56}$$

$n = 60,9375$ dibulatkan menjadi 61

Jadi, jumlah sampel yang di ambil adalah 61 responden, dengan kriteria inklusi Dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel.

D. Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian	Hasil Ukur
1.	Variabel Bebas: Penyakit periodontal	Tingkat kerusakan jaringan periodontal yang ditentukan dari skor CPITN tertinggi pada setiap responden pada penderita penyakit paru di Puskesmas Sikumana	Format penilaian CPITN	Kriteria: a. Sehat=0 b. Perdarahan=1 c. Kalkulus=2 d. Poket dangkal=3 e. Poket dalam =4
2.	Variabel Terikat: 1. TB Paru 2. Penyakit Paru Kronis	Kondisi gangguan pada organ paru-paru yang dialami responden	Wawancara dan pemeriksaan data sekunder	a. TB Paru b. Penyakit Paru Kronis

E. Jenis Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini. data yang diperoleh melalui pemeriksaan klinis gigi dan mulut secara langsung pada penderita penyakit paru di Puskesmas Sikumana. Pemeriksaan dilakukan menggunakan indeks CPITN untuk mengetahui Tingkat keparahan penyakit periodontal.

2. Data Sekunder

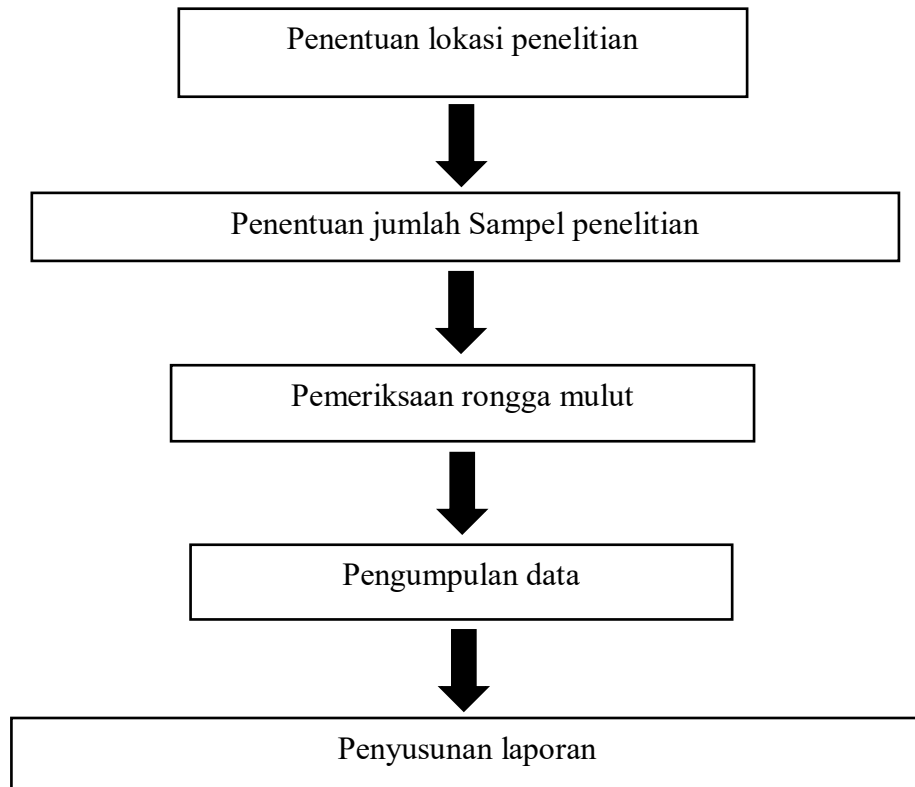
Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari rekam medis dan dokumen Puskesmas Sikumana, yang meliputi data identitas responden seperti usia dan jenis kelamin serta keterangan diagnosis penyakit paru.

F. Instrumen Penelitian

a. Format pemeriksaan CPITN

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan format penilaian CPITN (Community Periodontal Index of Treatment Needs). Yang digunakan untuk menilai status Kesehatan jaringan periodontal serta kebutuhan perawatan periodontal pada individu atau kelompok masyarakat, sehingga dapat diketahui Tingkat keparahan penyakit periodontal di Puskesmas Sikumana.

G. Jalannya Penelitian (Skema)



H. Analisa Data

Analisa data ditabulasikan dalam bentuk table distribusi frekuensi untuk mengetahui keparahan penyakit periodontal pada penderita penyakit paru di Puskesmas Sikumana.

